

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui peran Baitul Mal Wattamwil (BMT) untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah metode kualitatif. Adapun menurut Herdiyansah (2014: 9), penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah BMT Ben Sejahtera yang terletak di Jl. Sindoro No. 1 Kecamatan Kroya, BMT Al Mujahidin di Jl. Sadang No. 6 Kecamatan Cilacap Utara, dan BMT El Sejahtera di Jl. Ahmad Yani No.35 Kecamatan Cipari. Alasan penulis menjadikan BMT sebagai objek penelitian karena BMT merupakan pendekatan terbaik untuk meningkatkan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat di mana BMT itu berada.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (1999: 57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedang menurut Cresswell, et.al (2008) dalam Haris (2014: 103) Populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh BMT yang ada di Kabupaten Cilacap.

2. Sampel

Menurut Neuman, et.al (2000) dalam Haris (2014: 104) sampel adalah bagian dari populasi yang akan dilibatkan dalam penelitian yang merupakan bagian yang representatif yang mempresentasikan karakter atau ciri-ciri dari populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (1999: 57) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah BMT Ben Sejahtera, BMT El Sejahtera, BMT Al Mujahidin, Nasabah dan yang terdampak adanya BMT, yang meliputi:

a. Pegawai

- BMT El Sejahtera yaitu Zen Mukhtar sebagai kepala Maal sekaligus mengrangkap *marketing*.

- BMT Al Mujahidin yaitu Kawan Budiarto selaku manager Tamwil dan Teguh Prayitno selaku staf Maal..
 - BMT Ben Sejahtera yaitu Suparman selaku manager SDI dan Agus Suwanto selaku Manager Maal.
- b. Nasabah atau yang terkena dampak BMT Ben Sejahtera, BMT Al Mujahidin, dan BMT El Sejahtera

Teknik pengambilan sampel nasabah yang digunakan adalah *random sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sumber data secara acak.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau secara langsung tanpa melalui perantara seperti dengan wawancara ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil wawancara kepada informan. Narasumber dari penelitian ini yaitu karyawan BMT Ben Sejahtera, BMT Al Mujahidin, BMT El Sejahtera, dan nasabah maupun yang terdampak ketiga BMT tersebut yang telah disebutkan pada sub bab sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung atau melalui perantara. Data ini digunakan sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini diperoleh dari kepustakaan seperti literatur-literatur, jurnal yang berkaitan dengan pokok-pokok penelitian, surat kabar dan arsip-arsip instansi terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini digunakan beberapa teknik di antaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Irawan Soehartono, 1995: 67). Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak terkait, seperti pihak BMT Ben Sejahtera yang terletak di Kecamatan Kroya, BMT Al Mujahidin di Kecamatan Cilacap Utara, BMT El Sejahtera di kecamatan Cipari maupun nasabah serta yang terdampak ketiga BMT tersebut. Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi yang mendalam tentang peranan BMT dalam meningkatkan kesejahteraan.

2. Observasi

Irawan Soehartono (1995: 69) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung pada BMT Ben Sejahtera yang terletak di Kecamatan Kroya, BMT Al Mujahidin di Kecamatan Cilacap Utara, BMT El Sejahtera di Kecamatan Cipari, dan nasabah maupun yang terdampak ketiga BMT tersebut sehingga diharapkan dapat melengkapi hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 422). Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok-pokok penelitian.

F. Triangulasi

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu (Moloeng, 2002: 178).

G. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model *Miles* dan *Huberman* yang dilakukan selama di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2010: 430) :

1. Reduksi data/ *Data Reduction*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data/ *Data display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan setelah data direduksi, kemudian disajikan baik bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, sehingga dengan adanya penyajian tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan/ *conclusion drawing*

Pada tahap ini, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, dan akan berubah lagi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada pengumpulan data berikutnya.